

Terbit : 27 Desember 2023

Peranan Bisnis Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia

Nurul Fazirah Harahap¹, Hendra²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : nurulfazirahhrp17@gmail.com ¹ Hendra@ishlahiyah.ac.id ²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perdagangan internasional berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perekonomian Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka sebagai alat pengumpulan data dan bersifat deskriptif. Salah satu faktor yang mempunyai dampak signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu negara adalah perdagangan internasional. Kegiatan perdagangan internasional seringkali berbentuk impor dan ekspor. Temuan studi tersebut menunjukkan bahwa kinerja ekspor Indonesia sangat baik pada tahun 2022, tumbuh sebesar 25,31% (year on year) hingga mencapai US\$ 19,16 miliar. Impor Indonesia meningkat sebesar US\$18,23 miliar pada Januari 2022, atau 36,77% (yoy), seiring dengan pertumbuhan ekspor. Perdagangan internasional mempunyai peranan yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia.

Kata Kunci : Produktivitas, Perekonomian, Bisnis Internasional.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan pertukaran barang dan jasa antar negara berdasarkan kerangka hukum yang disepakati bersama. Selain itu, perdagangan global juga mendorong industrialisasi ke depan. kemajuan transportasi, globalisasi, dan keberadaan bisnis multinasional. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara sangatlah besar. Kegiatan yang terlibat dalam perdagangan internasional seringkali melibatkan impor dan ekspor. Mengekspor adalah tindakan menjual barang dan jasa ke luar negeri, sedangkan mengimpor adalah proses membeli barang atau jasa dari tempat lain. Oleh karena itu, pendapatan nasional suatu negara akan meningkat jika lebih banyak mengekspor barang dibandingkan mengimpor sehingga akan mendukung pertumbuhan ekonomi (Fitriani 2019).

Selain ekspor dan impor yang mendorong pertumbuhan ekonomi, perluasan UMKM di Indonesia sangat penting untuk pertumbuhan tersebut. Karena kehadiran UMKM di berbagai kawasan ekonomi, baik pertanian maupun non pertanian, perusahaan melalui penyediaan berbagai peluang bisnis, meningkatkan investasi, mempekerjakan lebih banyak orang, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesetaraan pendapatan guna mendorong pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang efektif (Erni Febrina 2020).

Selain itu, terdapat keuntungan nyata bagi perdagangan internasional, seperti peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan peningkatan permintaan tenaga kerja. Namun Anda juga harus menyadari bahwa berdagang Strategi impor, pertahanan, kuota impor, perang, depresi ekonomi, dan fluktuasi mata uang suatu negara hanyalah beberapa dari tantangan yang dihadapi secara internasional. Selain itu, ada biaya yang ditransfer ke daerah pabean. Butuh waktu yang cukup lama karena produsen ekspor masih berbelit-belit (Adhitya 2020). Prioritas pertama suatu negara adalah perekonomiannya. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil berbagai kebijakan ekonomi, seperti melakukan perdagangan luar negeri, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadi contoh kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat (Mikhral Rinaldi 2017).

Salah satu pembahasan yang paling umum dalam kerangka perekonomian suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Ada juga diskusi tentang kemiskinan, kesetaraan pendapatan, inflasi, atau kenaikan harga barang dan jasa secara bersamaan, pengangguran, dll, namun pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai indikator dan oleh karena itu penting dalam konteks perekonomian suatu negara. Ada kemungkinan sukses. keberhasilan atau pertumbuhan perekonomian bahkan ketika faktor-faktor lain tidak dapat dihindari. Menurut Wijono (2005), pertumbuhan ekonomi bukanlah ukuran yang dapat diandalkan untuk mengukur sejauh mana pembangunan telah dicapai. Satu item yang bisa ditindaklanjuti Perdagangan internasional adalah mesin pertumbuhan.

Satu item yang bisa ditindaklanjuti Perdagangan internasional adalah mesin pertumbuhan. Kemenangan menegaskan bahwa perdagangan mempunyai potensi menjadi mesin pertumbuhan (Salvatore, 2004; perdagangan sebagai mesin pertumbuhan). Impor dan ekspor membentuk perdagangan internasional, oleh karena itu salah satu dari elemen ini atau keduanya dapat berfungsi sebagai katalisator ekspansi. Menurut Tambunan (2000), Indonesia menerapkan program promosi ekspor pada awal tahun 1980an. Dampaknya, kebijakan ini mengubah ekspor menjadi mesin pertumbuhan. Tentu saja, transfer modal antar negara merupakan topik studi yang penting dalam perdagangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas

Kemampuan setiap individu, sistem, atau organisasi dalam menggunakan sumber daya untuk mewujudkan tujuan sambil memaksimalkan potensi merupakan definisi luas dari produktivitas. Oleh karena itu, pentingnya hasil ini tetap ada memiliki karakteristik yang sama dengan produktivitas atau kekuatan produksi. Mengenai pengertian produktivitas pada hakikatnya melihat pada watak mental dan tindakan yang terfokus pada pembangunan berkelanjutan. P. Siagian mengartikan produktivitas sebagai kapasitas untuk memaksimalkan keuntungan melalui metode dan sumber daya yang mendukung pencapaian hasil produksi tertinggi, termasuk yang terbaik (Mukhtar 2020).

Perekonomian

Secara umum, ilmu ekonomi adalah cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana manusia memproduksi, mendistribusikan, dan menggunakan barang dan jasa. Menurut Abraham Maslow, ekonomi adalah bidang ilmu yang mempunyai kemampuan menyelesaikan permasalahan kemanusiaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang ada saat ini sesuai dengan teori dan konsep yang dipandang efisien dan berhasil pada strata ekonomi tertentu. Sedangkan ilmu ekonomi Robbins menggambarkannya sebagai ilmu yang mengkaji kebiasaan manusia sebagai hubungan antara tujuan yang diinginkan dengan kesiapan sumber daya untuk diwujudkan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Aturan atau prosedur dalam ilmu ekonomi, dari sudut pandang industri dan ekonomi, mengatur perdagangan (Tindangan 2020). Perekonomian dicirikan oleh keragamannya.

Perdagangan Internasional

Yang dimaksud dengan “perdagangan internasional” adalah perdagangan yang didasarkan atas kesepahaman antara masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain. Sebesar-besarnya warga negara yang diharapkan adalah mengesampingkan antar individu, dengan mengesampingkan antar individu Pemerintahan suatu negara, atau pemerintahan suatu negara bersama-sama dengan pemerintahan lain. Perdagangan internasional juga berdampak pada globalisasi, industrialisasi, pertumbuhan transportasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Dalam Hasoloan (2013). Selanjutnya, terdapat indikator lain yang menunjukkan kesiapan suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional, seperti:

- a. Tanda atau potensi alam;
- b. Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa dalam negeri;

- c. Keinginan mencari uang dan meningkatkan pendapatan negara;
- d. Selera barang yang serupa;
- e. Keinginan untuk meningkatkan kerja sama internasional, ikatan politik, dan dukungan;
- f. Kelimpahan barang memerlukan penciptaan pasar baru untuk penjualan barang;
- g. Era globalisasi saat ini menyiratkan bahwa tidak ada negara yang bisa hidup terisolasi;
- h. Variasi produksi hasil dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti iklim, tenaga kerja, budaya, populasi, dan sumber daya alam.
- i. Kompetensi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya ekonomi berbeda-beda (Hutabarat 2021).

Dampak positif perdagangan internasional, baik positif maupun buruk, juga terdapat di samping tanda-tanda yang mendorongnya. Seperti yang tercantum dalam uraian: Keuntungan perdagangan internasional. Negara-negara yang mengimpor barang dan mengekspornya dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional. Negara-negara pengekspor membuka pasar bagi produk mereka, sementara negara-negara pengimpor merasa lebih mudah mendapatkan pasokan yang mereka perlukan. Perdagangan internasional juga mempunyai dampak yang besar terhadap perekonomian suatu negara.

Dampak Buruk Perdagangan Global (Internasional)

Selain dampak positifnya, perdagangan internasional juga mempunyai dampak buruk bagi negara peserta. Mengenai dampak Berikut ini adalah kekurangannya:

1. Keterikatan suatu bangsa dengan bangsa lain.
2. Persaingan perdagangan internasional tidak menguntungkan.
3. Sejumlah besar industri kecil yang kurang kompetitif telah tutup.
4. Pola konsumsi masyarakat sebanding dengan negara-negara industri.
5. Masyarakat tidak memiliki tabungan yang cukup untuk melakukan investasi. Dampak dari meningkatnya konsumsi masyarakat adalah sebagai berikut.
6. Munculnya kolonialisme ekonomi negara-negara industri (Aslami 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari beberapa sumber sekunder yang diperoleh melalui website, artikel, dan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Melalui tinjauan pustaka, peneliti mencoba memaparkan dan memaparkan topik penelitiannya secara gamblang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perdagangan dengan negara lain terhadap produktivitas perekonomian Indonesia. Saat melakukan penelitian Tentu saja diperlukan metode yang selaras dengan hasil penelitian yang diinginkan. Secara umum, metodologi penelitian adalah prosedur obyektif untuk memperoleh informasi dengan tujuan atau minat yang unik. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif deskriptif dilakukan. Sumber data sekunder yang digunakan adalah informasi yang terdapat pada buku, jurnal, website, dan prosedur. Tinjauan literatur digunakan untuk memperoleh data (Dani 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap transaksi yang terjadi antara negara-negara yang menyetujui kebijakan tersebut dianggap perdagangan internasional jika tidak ada hambatan tarif atau non-tarif. Perdagangan adalah pemindahan aset, uang, barang, dan jasa secara sukarela dari satu lembaga ke lembaga lain. Karena sifatnya yang sukarela ini, maka kedua belah pihak yang terlibat dalam suatu transaksi harus mempunyai keyakinan bahwa tindakannya akan menguntungkan mereka. Jika tidak, aktivitas transaksi yang dimaksud tidak akan dilanjutkan.

Saat ini, perdagangan antar warga negara dari negara yang berbeda disebut perdagangan internasional. Dalam hal ini yang dimaksud dengan populasi adalah masyarakat atau perseorangan, dunia usaha, organisasi nirlaba, dan organisasi asosiasi lainnya yang tidak bertujuan mencari keuntungan.

Kelompok swasta, dunia usaha, dan bahkan pemerintah terlibat dalam berbagai jenis, atribut, dan variasi kegiatan ekonomi dalam masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi. Untuk memenuhi fungsi ini, uang dari masyarakat dikumpulkan dalam bentuk pajak atau digunakan dengan cara lain untuk meningkatkan modal ekonomi.

Karena keberagaman perekonomian yang ditimbulkan oleh perdagangan internasional yang tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha, maka perdagangan internasional menjadi suatu kegiatan yang sering dilakukan pada masa globalisasi saat ini. Salah satu peran penting perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kegiatan impor dan ekspor khususnya di Indonesia.

Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa antara warga negara yang berbeda. menurut pemahaman bersama. Istilah "penduduk" mengacu pada hubungan antara orang-orang (atau individu satu sama lain), antara individu dan pemerintah suatu negara, atau antara pemerintah negara lain yang memiliki pemerintahan nasional. Perdagangan internasional merupakan kontributor utama pertumbuhan PDB di banyak negara. Perdagangan internasional telah ada selama ribuan tahun (lihat Jalur Sutra dan Jalan Amber), namun baru belakangan ini terlihat dampaknya terhadap kepentingan sosial, politik, dan ekonomi. Perdagangan internasional telah berkontribusi pada perkembangan industrialisasi, transportasi, globalisasi, dan terorisme. perusahaan multinasional.

Penting bagi setiap negara untuk selalu melakukan segala upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Sebab kemampuan menaikkan tingkat produktivitas ekonomi seseorang merupakan tanda keberhasilan suatu bangsa. Satu benda Perdagangan internasional berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perdagangan internasional umumnya dipahami mencakup operasi impor dan ekspor antar negara. Hubungan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi atau besarnya pendapatan nasional merupakan predikat dalam teori makroekonomi, karena impor dan ekspor merupakan komponen pendapatan nasional. Sebagai salah satu faktor penyumbang produk domestik bruto (PDB) terbesar dilihat dari sisi pengeluaran, nilai impor dan ekspor berdampak langsung terhadap perekonomian nasional.

Impor dan ekspor, dua aspek perdagangan internasional, berpotensi mendorong ekspansi ekonomi. Karena ekspor dapat meningkatkan cadangan devisa sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Indonesia, meningkatkan perdagangan dan menciptakan lapangan kerja (Erni Febrina 2020). Selain itu Sebagai dampaknya, keuntungan nyata dari perdagangan global dapat mencakup peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja. Prioritas pertama suatu negara adalah perekonomiannya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan sejumlah inisiatif ekonomi yang berhasil mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi dan menjadi contoh masyarakat sejahtera dan damai (Mikhral Rinaldi 2017).

Teori Perdagangan Internasional

Amir M.S. mengklaim bahwa bila dibandingkan dengan implementasi perdagangan dlm negeri, Hubungan internasional adalah bidang yang sangat rumit dan beragam. Antara lain, batasan politik dan status kenegaraan yang dapat menghambat perdagangan dengan mengenakan pajak, retribusi, atau kuota pada barang impor menjadi penyebab kerumitan ini. Selain itu, kesenjangan budaya, bahasa, moneter, estimasi dan skala, serta hukum dalam perdagangan menghadirkan tantangan tambahan.

Model perdagangan internasional antara lain sebagai berikut:

a. Model Ricardian

Gagasan yang paling krusial dalam teori perdagangan internasional adalah mungkin, yaitu penekanan pada model Ricardian, yang menekankan pada keunggulan komparatif. Negara yang menggunakan model Ricardian berfokus pada menghasilkan hal terbaik yang dapat dilakukannya. Berbeda

dengan model sebelumnya, model ini membuat prediksi tentang negara mana yang akan menjadi terspesialisasi sepenuhnya dibandingkan memproduksi berbagai jenis komoditas. Lebih jauh lagi, model Ricardian tidak secara eksplisit memperhitungkan unsur-unsur yang mendukungnya, seperti proporsi modal dan pekerja dalam suatu negara.

Model Hecksgher-Ohlin dikembangkan sebagai alternatif model Ricardian berdasarkan keunggulan komparatif. Model ini jauh lebih kompleks, namun memberikan prediksi yang lebih akurat. Namun, secara teoritis, model ini tidak memberikan cara yang elegan untuk mengintegrasikan proses harga neoklasik ke dalam teori perdagangan internasional.

Hipotesis ini menyatakan bahwa variasi kekuatan pendukung menentukan pola perdagangan global. Menurut pendekatan ini, negara-negara akan mengimpor barang-barang yang menggunakan faktor-faktor lokal yang langka secara ekstensif dan mengekspor barang-barang yang menggunakan faktor-faktor tersebut untuk memenuhi permintaan. Pradox Leontief, suatu masalah empiris dengan model H-o, pertama kali diidentifikasi oleh Wassily Leontief dalam suatu uji empiris. Leontief menemukan bahwa AS cenderung mengekspor komoditas padat karya dibandingkan modal yang cukup.

Keuntungan Perdagangan Global

Menurut Sadono Sukirno, keuntungan perdagangan global ialah sbb:

- a. Memperoleh barang-barang yang tidak diproduksi di negara kita sendiri Setiap negara mengalami variasi dalam hasil produksi karena berbagai alasan.
Variabel-variabel ini mencakup, namun tidak terbatas pada, iklim, lokasi geografis, dan tingkat kemahiran ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui perdagangan internasional, negara mana pun dapat memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara internal.
- b. Hasilkan uang dengan berspesialisasi Penggerak utama aktivitas perdagangan Untuk memperoleh keuntungan melalui spesialisasi, seseorang harus pergi ke luar negeri. Meskipun suatu negara dapat menghasilkan komoditas yang sejenis dengan yang diproduksi oleh negara lain, namun terkadang negara tersebut dapat memproduksi barang dengan kualitas yang lebih tinggi jika mengimpor barang tersebut dari negara lain.
- c. Meningkatkan pendapatan dan pangsa pasar
Kadang-kadang, pemilik bisnis tidak mengoperasikan mesin (alat pembuat) secara maksimal karena khawatir akan terjadi kelebihan pasokan yg dapat menurunkan harga produknya. Melalui perdagangan internasional, pemilik usaha dapat mengoperasikan mesin mereka secara maksimal dan menjual kelebihan barang ke luar negeri.
- d. Transmisi teknologi modern
Melalui perdagangan, suatu negara bias Pelajari lebih lanjut pendekatan manajemen modern dan teknik manufaktur yang efisien.

Elemen Motivasi

Banyak faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional. secara global, meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Ada variasi dalam keterampilan.
- b. Pengetahuan ilmiah dan teknologi untuk menangani sumber daya keuangan.
- c. Karena ada terlalu banyak barang di negara ini, diperlukan pasar baru untuk menjualnya.
- d. Terdapat variasi kondisi terkait tenaga kerja, budaya, jumlah penduduk, iklim, sumber daya alam, dan tenaga kerja. mengakibatkan variasi dalam produksi, pembatasan dan hasil.
- e. keinginan untuk memperluas dukungan internasional, koneksi politik, dan upaya kerja sama.
- f. Sejak munculnya globalisasi, tidak ada satu negara pun di dunia ini yang dapat hidup mandiri.

KESIMPULAN

Perdagangan internasional umumnya dipahami mencakup impor dan ekspor antar negara. Perdagangan antar negara, termasuk impor dan ekspor, berpotensi memacu ekspansi ekonomi. Keuntungan perdagangan tertentu Peningkatan pendapatan negara, cadangan devisa, negosiasi aset, dan peningkatan permintaan tenaga kerja merupakan contoh faktor internasional. Perdagangan internasional memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini karena perdagangan internasional memungkinkan suatu negara memaksimalkan keuntungan devisa, menyediakan sumber daya dan teknologi dari luar negeri, serta mendorong industrialisasi dalam negeri dan industri baru. Hal ini terlihat dari kinerja ekspor Indonesia yang luar biasa pada tahun 2022 yang meningkat sebesar 25,31% (yoy) hingga mencapai US\$19,16 miliar. Seiring naiknya ekspor, beriringan dengan impor Indonesia.

Melalui hubungan internasional ini, produktivitas dapat ditingkatkan dengan berbagai cara. Dari ketiga sumber daya tersebut Meningkatnya persaingan, teknologi baru, dan skala ekonomi merupakan tiga strategi untuk meningkatkan produktivitas. Salah satunya mendapat fokus dan pertimbangan ekstra dari pembangunan bangsa, yaitu dalam hal teknologi baru. Topik yang paling banyak dibicarakan di kalangan ilmiah dan negosiasi adalah transfer teknologi, atau transfer teknologi dari negara maju ke negara berkembang.

REFERENSI

- Adhitya, Serlika Aprita Dan Rio. 2020. Hukum Perdagangan Internasional. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ari Kunto, Suharsisni. 2002. Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek Renike Cipta
- Aslami, Nadila Silvia Amanda Dan Nuri. 2022. "Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional." *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 4, (1) : 18–19.
- Bamsiswayo, Bambang. 1996. IPS Ekonomi . Malang : IKIP Malang
- Dani, Rizal Septa Wahyu Hartanto Dan Hasan. 2020. "Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad." *Jurnal Unesa* 6, (1) : 2.
- Diphayana, W. (2018). *Perdagangan Internasional*. Deepublish Publisher.
- Erni Febrina, Dkk. 2020. "Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Benefita* 5(2): 151–52.
- Fitriani, Efi. 2019. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen IX*, (1) : 18.
- Kindarto, Hartatik. 2004. IPS Ekonomi. Mojokerto : CV Sinar Mulya Pustaka
- Mikhral Rinaldi, Dkk. 2017. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 4 , (1) : 50.
- Nasrullah. 2014. Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1999-2013. Makassar: Skripsi:Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sugiono. 2012. *Ekonomi Internasional BPFE*. Yogyakarta
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran; Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta : LP3ES
- Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>